

## ABSTRACT

*Financial distress is a decline in the financial condition of a company that usually occurs before bankruptcy or during liquidation. Based on data compiled from the Indonesia Stock Exchange, several companies in the various industrial sectors have experienced corporate bankruptcy. This is evidenced by the decline in profits for two consecutive years for companies in the various industrial sectors in 2017-2021. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, activity, interest rates, inflation and exchange rates on financial distress. This type of research is quantitative with the method of documentation. Total population of 58 companies with a sampling technique that is purposive sampling with a total of 34 samples. The instruments used are annual reports or financial reports for various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Data analysis using multiple linear regression analysis. There is a significant influence between the variables of profitability, liquidity, leverage and activity on financial distress. While the variables of interest rates, inflation and exchange rates have no significant effect on financial distress.*

**Keywords:** *Financial Distress, Financial Performance, Interest Rates, Inflation, Exchange Rates*

## ABSTRAK

*Financial distress* merupakan penurunan kondisi keuangan dalam perusahaan yang biasanya terjadi sebelum kebangkrutan maupun pada saat terjadinya likuidasi. Berdasarkan data yang di himpun dari Bursa Efek Indonesia, beberapa perusahaan sektor aneka industri telah mengalami kebangkrutan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan laba selama dua tahun berturut-turut pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2017-2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap *financial distress*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi. Jumlah populasi 58 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah 34 sampel. Instrumen yang digunakan yaitu laporan tahunan atau laporan keuangan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel suku bunga, inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Financial Distress*, Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar